

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

3.1.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini berupaya untuk mendeskripsikan konsep hormat kepada guru dalam Kitab *Ta'līm Al-Muta'allim dan Adab Al- 'Alīm Wa Al-Muta'allim* dan implikasinya terhadap pembelajaran PAI di sekolah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yakni mengidentifikasi dan menelaah kandungan kitab-kitab karya para ulama muslim tentang hormat kepada guru. Selain itu, peneliti juga melakukan penelusuran pada sumber-sumber pendukung seperti buku, artikel jurnal dan juga sumber lain yang dinilai relevan. Sehingga nantinya peneliti dapat mengungkap konsep hormat kepada guru dalam Kitab *Ta'līm Al-Muta'allim dan Adab Al- 'Alīm Wa Al-Muta'allim* kemudian merincikan implikasinya terhadap pembelajaran PAI di sekolah. Oleh sebab itu, pendekatan kualitatif sesuai dan cocok untuk digunakan dalam penelitian ini. Sebagaimana yang dinyatakan CressWell bahwa pendekatan kualitatif dalam suatu penelitian berangkat dari permasalahan sosial sehingga peneliti harus menganalisis makna yang terkandung dalam masalah tersebut (Cresswell, 2015).

Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang penemuannya tidak melalui proses statistik atau hitungan, melainkan fokus pada aspek fenomenologi dan mengutamakan penghayatan. Penelitian kualitatif menekankan pada bagaimana mencari makna dari suatu peristiwa yang melibatkan tingkah laku antar manusia. Dalam penelitian kualitatif, terkadang perspektif yang terbentuk adalah dari peneliti itu sendiri. Dengan demikian maka peneliti menjadi *key instrument* atau instrumen kunci dari penelitian yang dilakukan (Gunawan, 2022, p. 80).

Pendekatan kualitatif termasuk yang sering digunakan dalam penelitian, terutama penelitian bidang sosial dan humaniora. Hal tersebut karena salah satu ciri dari pendekatan kualitatif adalah memungkinkan adanya pendeskripsi manusia secara natural dan menyeluruh serta suatu fenomena hanya dapat ditangkap maknanya dalam keseluruhan konteksnya (Nugrahani, 2014).

Sasetya Mustika Putri Candrama, 2023

KONSEP HORMAT KEPADA GURU DALAM ISLAM DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN PAI DI SEKOLAH (ANALISIS KITAB TA'LIM AL-MUTA'ALLIM DAN ĀDĀB AL-'ĀLIM WA AL-MUTA'ALLIM)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Lexy J. Moleong memaparkan bahwa penelitian kualitatif bukan dimaksudkan untuk menguji suatu hipotesis, akan tetapi hanya mendeskripsikan bagaimana adanya tentang suatu keadaan (Moleong, 2004, p. 8).

3.1.1 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode studi kepustakaan atau *library research*. Sebab, peneliti memperoleh data dari berbagai pustaka seperti kitab-kitab adab, buku, artikel jurnal ilmiah dan juga sumber lainnya yang dirasa relevan dengan topik penelitian yang sedang dilaksanakan. Hal tersebut sebagaimana yang dipaparkan oleh Zed (2014, pp. 1–3) bahwa penelitian kepustakaan memperoleh data penelitian dari berbagai sumber kepustakaan. Dengan kata lain, kegiatan penelitian kepustakaan terbatas pada bahan-bahan pustaka saja, tanpa ada penelitian langsung di lapangan.

Selanjutnya, tujuan dari penelitian kepustakaan yaitu bukan hanya membaca, mencatat dan mengumpulkan literatur atau berbagai sumber kepustakaan yang dianggap mudah bagi semua orang. Namun lebih dari itu, penelitian jenis ini sama dengan penelitian lain yang mengharapkan adanya keakuratan dalam penemuan. Sehingga tetap harus memperhatikan langkah-langkah, metode pengumpulan data dan juga bagaimana cara mengolah bahan pustaka agar menjadi data yang akurat dalam penelitian (Khatibah, 2011, p. 39).

Zed (2014) memaparkan bahwa terdapat 4 (empat) langkah dalam penelitian kepustakaan, yaitu: (1) peneliti menyiapkan alat perlengkapan yang dibutuhkan untuk penelitian. Dalam hal ini alat yang dimaksud adalah alat tulis. (2) peneliti menyusun bibliografi kerja atau catatan yang berisi bahan-bahan sumber utama untuk kepentingan penelitian. Kebanyakan catatan yang ada dalam bibliografi kerja berasal dari sumber kepustakaan. (3) peneliti membuat jadwal penelitian. Jadwal di sini bersifat fleksibel sesuai dengan keinginan peneliti. (4) peneliti membaca dan mencatat penelitian. Dari banyaknya buku dan sumber kepustakaan lain yang dibaca, peneliti harus mencatat hal-hal penting yang dibutuhkan dalam penelitian agar tidak kebingungan.

3.2 Definisi Operasional

3.2.1 Konsep

Konsep adalah suatu hal yang sangat mendasar, yang dijadikan sebagai suatu patokan dalam melaksanakan sesuatu (Alimuddin, 2007, p. 74). Adapun konsep yang dimaksud dalam penelitian ini adalah konsep hormat kepada guru yang terkandung dalam Kitab *Ta'līm Al-Muta'allim* dan Kitab *Ādāb Al-'Ālim Wa Al-Muta'allim*.

3.2.2 Hormat Kepada Guru

Menurut Lickona (1991) sebagaimana dikutip oleh Ansori bahwa hormat adalah sikap yang menunjukkan penghargaan terhadap seseorang atau sesuatu (Ansori et al., 2021, p. 602). Adapun hormat yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu rasa menghargai yang dilakukan oleh murid terhadap guru.

3.2.3 Implikasi

Implikasi merupakan dampak ataupun akibat yang ditimbulkan oleh hasil dari suatu penelitian (Kurniawan, 2017). Adapun yang dimaksud implikasi dalam penelitian ini adalah hubungan keterkaitan antara temuan dan pembahasan penelitian dengan pembelajaran PAI di sekolah, yakni berupa kontribusi yang dapat digunakan untuk pemberian pada komponen pembelajaran PAI. Dalam penelitian ini, peneliti bermaksud untuk mengetahui sejauh mana konsep hormat kepada guru yang digagas oleh al-Zarnuji dan Hasyim Asy'ari dalam kitabnya dapat menyumbangkan peran dalam bentuk ide dalam mengatasi permasalahan akhlak yang terjadi pada remaja muslim saat ini melalui pembelajaran PAI di sekolah.

3.2.4 Pembelajaran PAI

Pembelajaran merupakan suatu proses yang di dalamnya terdapat interaksi yang bersifat edukasi dan dilakukan untuk mencapai suatu tujuan pendidikan. Pembelajaran memiliki beberapa komponen yang semuanya berhubungan satu sama lain dan tidak dapat dipisahkan (Pane, 2017). Pembelajaran yang dimaksud pada penelitian ini yaitu proses umpan balik yang

terjadi antara guru dengan murid pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah, khususnya pada komponen guru, murid dan materi.

3.3 Pengumpulan Data

Sebagaimana yang telah peneliti paparkan sebelumnya bahwa penelitian ini dilakukan dengan metode studi kepustakaan atau *library research*. Sehingga peneliti melakukan pengkajian data pada berbagai bahan pustaka yang dinilai mendukung dan relevan dengan topik penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi merupakan cara dalam mengumpulkan data penelitian dengan hasil berupa catatan-catatan penting yang berkaitan erat dengan penelitian. Seperti catatan harian, biografi, sejarah kehidupan, cerita, kebijakan dan peraturan (Winarni, 2018).

Semua data yang dikumpulkan berupa bahan-bahan pustaka yang terdiri atas sumber data primer dan sumber data sekunder.

1) Sumber data primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh dari subyek penelitian menggunakan buku atau informasi yang dicari (Azwar, 2004, p. 9). Dalam penelitian ini, sumber data primer meliputi:

- a) Kitab *Ta'līm Al-Muta'allim* karya Imam al-Zarnuji.
- b) Kitab *Adab Al-'Alim Wa Al-Muta'allim* karya Syaikh Hasyim Asy'ari.

Fokus pada penelitian ini adalah kajian mengenai konsep hormat pada guru dalam Kitab *Ta'līm Al-Muta'allim* karya Imam al-Zarnuji dan Kitab *Adab Al-'Alim Wa Al-Muta'allim* karya Syaikh Hasyim Asy'ari.

2) Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah data kepustakaan yang meliputi buku-buku penunjang, artikel jurnal dan karya ilmiah lainnya yang relevan. Data tersebut diterbitkan pada bidang selain yang sedang dikaji dalam penelitian ini (Sugiyono, 2015, p. 309). Dalam penelitian ini, sumber data sekunder yang digunakan yaitu kitab-kitab adab, buku-buku literatur, artikel jurnal, internet serta sumber data lain yang berkaitan dengan penelitian ini. Misalnya terjemah *Ta'līm Al-Muta'allim* dan terjemah *Ādāb Al-'Ālim Wa Al-Muta'allim* yang digunakan agar memudahkan peneliti dalam menerjemahkan dan memahami kitab aslinya. Penelitian ini juga tidak terlepas dari referensi lain yang berhubungan dengan judul penelitian untuk

Sasetya Mustika Putri Candrama, 2023

KONSEP HORMAT KEPADA GURU DALAM ISLAM DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN PAI DI SEKOLAH (ANALISIS KITAB TA'LIM AL-MUTA'ALLIM DAN ĀDĀB AL-'ĀLIM WA AL-MUTA'ALLIM)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

membantu menjabarkan dan memperkuat pendapat al-Zarnuji dan Hasyim Asy'ari, seperti:

- a) Kitab *Ādāb Al-‘Ālim Wa Al-Muta’allim* karya Imam Nawawi
- b) Kitab *Akhłāk li Al-Banīn* Juz 2 karya Umar Baradja
- c) Kitab *Bidāyat Al-Hidāyah* karya al-Ghazali

3.4 Analisis Data

Setelah data berhasil terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah mengolah atau menganalisis data. Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang mana data tersebut diperoleh dari catatan laporan, buku, wawancara dan sebagainya (Sugiyono, 2015, p. 334). Analisis data yang berbentuk kualitatif dideskripsikan dalam bentuk kata-kata dengan menggambarkan keadaan yang sesungguhnya, kemudian menarik kesimpulan. Sugiyono (2015, p. 338) memaparkan bahwa langkah-langkah analisis data yaitu:

3.4.1 Reduksi Data

Mereduksi data dapat diartikan dengan merangkum hal-hal inti yang penting dan mengeliminasi yang tidak dibutuhkan. Dalam mereduksi data, tujuan yang akan dicapai menjadi pemandu bagi peneliti, yang mana tujuan utamanya adalah pada temuan. Oleh karena itu, apabila peneliti menemukan sesuatu yang asing dalam proses penelitian maka justru itulah yang seharusnya menjadi perhatian peneliti dalam melakukan reduksi data (Sugiyono, 2015).

Dalam penelitian ini, reduksi data dilakukan dalam bentuk analisis yakni memilih topik dalam kitab-kitab ulama muslim tentang hormat kepada guru yang relevan dan mengarah pada pemecahan masalah, mengelompokkan dan menganalisis keterkaitannya dengan pembelajaran PAI. Maka, kesimpulan akhirnya dapat diverifikasi.

3.4.2 Display/Penyajian Data

Setelah mereduksi data, maka langkah selanjutnya adalah *display* data. Langkah ini akan memudahkan peneliti dalam memahami apa yang terjadi dan menyusun langkah selanjutnya berangkat dari apa yang telah dipahami (Sugiyono, 2010). Pada tahap ini peneliti mengkaji data dengan mengambil topik

tentang hormat kepada guru dalam kitab-kitab karya ulama muslim, kemudian mencantumkan pembahasannya dalam bentuk narasi.

Penyajian data dimulai dengan mengumpulkan data menggunakan teknik studi kepustakaan yang ditambah dengan teknik dokumentasi. Peneliti mencari data yang berkaitan dengan konsep hormat kepada guru. Sehingga data yang diperoleh dapat menjadi jawaban atas permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini.

3.4.3 Verifikasi dan Simpulan

Dalam analisis data pada penelitian kualitatif, langkah ketiganya adalah verifikasi dan penarikan kesimpulan. Pada tahap ini, kemungkinan kesimpulan dapat menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal, namun juga bisa tidak menjawab. Sebab, dalam penelitian kualitatif masalah dan rumusan masalah sejatinya masih bersifat sementara dan dapat terus berkembang seiring penelitian dilangsungkan. Di samping itu, kesimpulan yang diharapkan adalah adanya penemuan baru baik berupa deskripsi maupun objek yang sebelumnya kurang jelas menjadi jelas (Sugiyono, 2015).

Pada penelitian ini, data yang diambil peneliti bukan hanya dari satu kitab ulama, tetapi dari dua kitab ulama sebagai sumber data primer sehingga pembahasannya menjadi luas. Adapun teknis analisis data pada tahap ini peneliti lebih memperhatikan kata atau frasa khusus yang didapatkan dari berbagai sumber data. Peneliti menggunakan teknis analisis isi atau *content analysis*. Burhan Bungin sebagaimana dikutip oleh Wirani (2019, p. 39) memaparkan bahwa jika teknik ini diterapkan pada suatu penelitian kualitatif maka peneliti harus lebih memperhatikan dan bisa memaknai isi dari hasil penelitian itu sendiri. Sehingga, dalam tahapan ini peneliti menganalisis lambang-lambang tertentu, mengelompokkan data sesuai kriteria yang telah ditentukan dan peneliti melakukan prediksi atas analisis yang telah dilakukan (Asyafah, 2020, p. 525).

Terakhir, peneliti akan membuat simpulan dari hasil dan pembahasan penelitian yang telah dibuat. Simpulan yang dibuat mampu menggambarkan pendapat berdasarkan uraian sebelumnya. Simpulan akhir yang dibuat nantinya harus sesuai dengan apa yang menjadi tujuan dalam penelitian ini.